

## ***Growth Potencial, Struktur Asset, dan Return on Asset yang berdampak terhadap struktur modal pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2012-2021***

**Dewi Nurjana<sup>1\*</sup>, Mila Nurmila<sup>2</sup>, Idrus Afandi<sup>3</sup>, Nurfadhlini<sup>4</sup>**

Badan Riset dan Inovasi Nasional Gedung BJ Habibie, Jl. M.H. Thamrin No.8, RW.1, Kebun Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340  
 dewidjana@gmail.com\*

Received 18 September 2023 | Revised 25 September 2023 | Accepted 29 September 2023

\*Korespondensi Penulis

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari *Growth Potencial, Struktur Assets, dan Return on Assets* terhadap Struktur Modal pada PT Mayora Indonesia Tbk periode 2012-2021. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan berupa laporan keuangan PT Mayora Indonesia Tbk periode 2012-2021. Analisis data yang digunakan meliputi *Growth Potencial, Struktur Asset, dan Return on Asset* serta Struktur Modal, uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji regresi linier berganda. Hasil uji t (parsial) diperoleh dampak *Growth Potencial* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal, dampak Struktur Asset tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal, dan dampak *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Hasil uji F (simultan), *Growth Potencial, Struktur Asset, dan Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

**Kata kunci:** *Growth Potential; Struktur Asset; Return on Asset; dan Struktur Modal*

**Abstract.** This research aims to determine the impact of *Growth Potential, Asset Structure, and Return on Assets* on the *Capital Structure* of PT Mayora Indonesia Tbk for the 2012-2021 period. This type of research is quantitative descriptive. The population used is the financial report of PT Mayora Indonesia Tbk for the 2012-2021 period. Data analysis used includes *Growth Potential, Asset Structure, and Return on Assets* as well as *Capital Structure*, descriptive tests, classical assumption tests, hypothesis tests and multiple linear regression tests. The results of the t test (partial) showed that the impact of *Growth Potential* had no effect on *Capital Structure*, the impact of *Asset Structure* had no effect on *Capital Structure*, and the impact of *Return on Assets* had a positive and significant effect on *Capital Structure*. The results of the F test (simultaneous), *Growth Potential, Asset Structure, and Return on Assets* have no effect on *Capital Structure*.

**Keywords:** *Growth Potential; Asset Structure; Return on Assets; and Capital Structure*

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia yang semakin canggih pada suatu negara secara umum dan Indonesia secara khusus dituntut untuk dapat menghadapi dan menyelaraskan perkembangan tersebut secara cepat dan tepat. Suatu negara mempunyai faktor yang sangat krusial dalam hal perkembangan tersebut.

Salah satu faktor tersebut adalah faktor perekonomian, yang merupakan menjadi ujung tombak untuk kelangsungan hidup di suatu negara dan bangsa. Namun ketika melihat kondisi perekonomian Indonesia sekarang banyak memberikan peluang untuk pengembangan usaha para pengusaha kecil hingga pengusaha besar. Setelah pengusaha

tersebut mampu mengikuti semua perkembangan usaha yang ada, maka sangat diharapkan untuk mempertahankan daya saingnya di dalam negeri maupun di luar negeri.

PT Mayora Indah Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industry pangan. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan industri pangan terbesar di Indonesia, hal ini ditandai dengan berbagai jenis divisi yang ada di perusahaan ini. Berdasarkan divisinya, Mayora Group dibagi menjadi 8 divisi yaitu, biskuit, candy, coklat, wafer, kopi, dan nutritional food. Keenam divisi ini sudah bersifat terbuka (Tbk), dan 2 divisi lainnya belum bersifat terbuka yaitu instant food dan beverages.

Profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan tingkat efektifitas yang dicapai oleh suatu operasional perusahaan. Profitabilitas menunjukan bagaimana perusahaan dapat mengelola operasional dan sumber daya perusahaan yang kemudian dapat menghasilkan laba yang diharapkan. Profitabilitas yang tinggi cenderung untuk memanfaatkan sumber dana internal berupa laba ditahan terlebih dahulu dan menggunakan pendanaan eksternal yang relatif rendah (Ryanni & Farah, 2014). Profitabilitas merupakan ukuran perusahaan dalam menghasilkan laba (lebih besar lebih baik). Profitabilitas juga menjadi faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menggunakan hutang yang relatif kecil karena laba ditahan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan.

Struktur modal adalah suatu hal yang dibutuhkan dalam perusahaan karena merupakan salah satu bagian dari struktur keuangan dalam pendanaan ekuitas dan hutang di suatu perusahaan. Kombinasi pemilihan modal yang dipilih, akan menghasilkan struktur modal yang optimal. Sebab itu hal tersebut akan mendatangkan keuntungan yang optimal bagi perusahaan dan bagi pemegang sahamnya. Pengolahan struktur modal perusahaan menjadi sebuah tanggung jawab manajer keuangan.

Manajer keuangan harus mampu menghimpun dana, baik dari dalam atau luar perusahaan secara efisien, keputusan pendanaan harus mampu meminimalkan biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan. Struktur modal ini diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) yang menggunakan rasio total hutang dengan modal sendiri. Rasio Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang membandingkan hutang dengan total modal sendiri. Rasio ini menjamin hutang yang diterima kreditur dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan.

Pertumbuhan asset berpengaruh positif terhadap struktur modal. Dimana ketika struktur asset meningkat maka struktur modal pun ikut meningkat. Struktur asset yang meningkat maka diperlukan asset yang meningkat untuk kebutuhan operasional dan memerlukan dana yang cukup besar sehingga perusahaan menggunakan dana eksternal jika internal tidak mencukupi. Pertumbuhan aset juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena sangat diharapkan bagi perkembangan perusahaan baik secara internal maupun eksternal perusahaan ini disebabkan adanya pertumbuhan yang tinggi memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. Pertumbuhan aset ini menggunakan rasio Growth Potensial (GP), rasio ini termasuk rasio pertumbuhan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya dari tahun ke tahun.

Selain indikator di atas masih ada indikator lain untuk mengetahui Kesehatan Perusahaan yaitu Perusahaan dengan jumlah aset tetap yang banyak cenderung menggunakan hutang dalam struktur permodalan perusahaan karena aset yang terdapat di perusahaan dapat dijadikan jaminan kepada kreditur saat memberikan hutang. Peluang suatu perusahaan untuk memperoleh dan menggunakan hutang semakin besar apabila struktur aset yang dimiliki suatu perusahaan dalam jumlah besar yang nantinya dipergunakan sebagai jaminan utang tersebut. Kreditur akan lebih yakin terhadap perusahaan yang mempunyai aset tetap yang besar karena

apabila terjadi kegagalan pembayaran maka perusahaan dapat menyelesaikan kewajibannya kepada kreditur dengan jaminan asetnya tersebut. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pertumbuhan asset maka, perusahaan semakin memerlukan biaya atau dana agar perusahaan dapat terus beroperasi. Struktur asset atau struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva.

Pergerakan struktur asset PT Mayora Indah Tbk selama tahun 2010 s/d 2019 menunjukkan pergerakan yang fluktuatif. Di tahun 2010 struktur asset berada di nilai 34%, sedangkan di tahun 2011 struktur asset ini mengalami penurunan sebesar 2% sehingga menjadi 31%. Kemudian di tahun 2012 mengalami kenaikan kembali menjadi 34%. Namun di tahun 2013 mengalami penurunan kembali menjadi sebesar 32%. Struktur asset pada PT Mayora indah tbk yang tertinggi berada pada tahun 2014 yaitu sebesar 35%. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki aktiva tetap lebih besar daripada aktiva lancar. Dari tahun 2015 s/d 2019 struktur asset perlahan menginjak penurunan dari 33% sampai dengan 24%. Kondisi ini sangat berpengaruh terhadap struktur modal, karena dimana pada perusahaan industry sebagian besar modalnya pasti tertanam di dalam aktiva tetap, sehingga kebutuhan untuk memenuhi modal adalah dengan modal sendiri. Adapun hutang yang dimilikinya, hanya sebagai pelengkap. Pemenuhan segala kebutuhan dana akan dipenuhi dengan hutang

Dari uraian di atas maka akan dinilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolok ukur. Tolok ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Rasio keuangan dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui "**Growth Potencial, Struktur Asset, dan Return on Asset** yang berdampak terhadap struktur

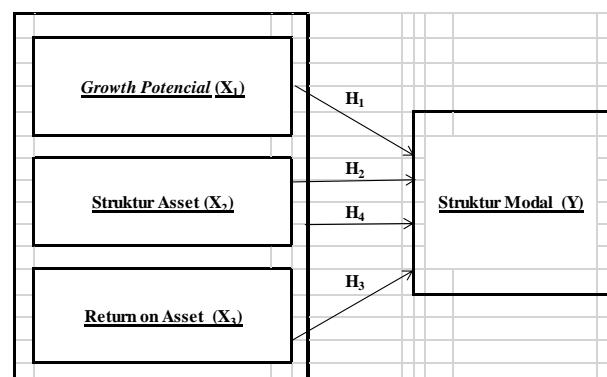
## modal pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2012-2021”

### Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Riski Ayu Pratiwi Batubara (2017) yang berjudul “Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap struktur modal pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2015”.
2. Penelitian Yunita Widyaningrum (2015) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran Perusahaan terhadap struktur modal perusahaan”.
3. Penelitian Devi Verenasari (2013) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Assets, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan likuiditas terhadap struktur modal pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2010
4. Penelitian Leni Kezia Sari Ginting (2017) yang berjudul “Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

### Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2013:60) ”Kerangka berpikir yaitu kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”. Kerangka berpikir penelitian ini seperti ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

## Hipotesis

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini:

**H1** = Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Growth Potencial* terhadap Struktur secara parsial pada PT Mayora Indah Tbk.

**H2** = Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur *Asset* terhadap Struktur *Modal* secara parsial pada PT Mayora Indah Tbk.

**H3** = Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return on Asset* terhadap Struktur *Modal* secara parsial pada PT Mayora Indah Tbk.

**H3**= Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Growth Potencial*, Struktur *Asset*, dan *Return on Asset* terhadap Struktur *Modal* secara simultan pada PT Mayora Indah Tbk.

## METODE.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan pendekatan teknik deskriptif Kuantitatif, yang artinya memberikan suatu gambaran yang teratur tentang suatu peristiwa akan dibahas dalam menganalisa data kuantitatif data-data yang bersifat angka. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk, sedangkan sampel yang digunakan adalah data tabel perubahan rasio pertahun *Growth Potencial*, Struktur *Asset* dan *Return on Asset* serta Struktur *Modal* PT Mayora Indah Tbk

## HASIL dan PEMBAHASAN

### Hasil

#### Uji Normalitas

**Tabel 1. Uji normalitas Kolmogrov – Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std.	3.16019134
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	.181
	Positive	.123

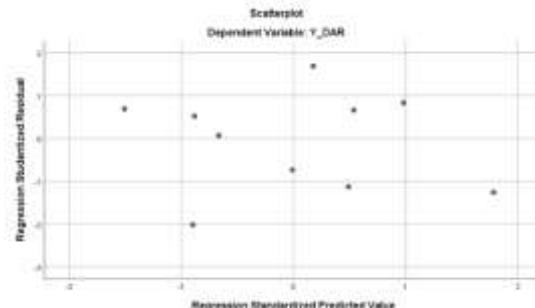
Negative	-.181
Test Statistic	.181
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber: Data diolah oleh IBM spss statistics 26*

Hasil uji normalitas pada sample kolmogrov smirnov di atas diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,200 > 0,05$ , artinya data terdistribusi normal.

#### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas**

Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi antara lain dengan melihat grafik scatterplot, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu dan tidak tertumpuk pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

#### Uji Multikoloniaritas

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 X1_Growth Potencial	.985	1.016
X2_Struktur Asset	.736	1.358
X3_Return on Assets	.746	1.341

a. Dependent Variable: Y\_Struktur Modal

*Sumber: Data diolah SPSS 26*

Hasil uji multikoloniaritas diperoleh nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransi di atas 10% atau 0,1 yang berarti dari data tidak terjadi multikoloniaritas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara

kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

**Tabel 3.** Hasil Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.877 <sup>a</sup>	,769	,653	3,8704	1,657

a. Predictors: (Constant), *Growth Potencial*, Struktur Asset, *Return on Assets*  
b. Dependent Variable: Struktur Modal

Hasil uji autokorelasi pada nilai Durbin-Watson sebesar 1,657 sedangkan dari tabel D-W dengan signifikansi 0,05 dan n = 10 serta k = 2. Nilai Durbin-Watson tersebut berada dalam rentang DL = 0,5591 sampai DU = 1,7771. Sebagaimana ditentukan dalam batasan

autokorelasi dengan uji Durbin-Watson nilai DW>DL yaitu 1,657 > 0,5591 yang artinya tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi.

### Regresi Linier Berganda

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Berganda**

	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	4,227	15,595		,271	,795	
<i>Growth Potencial</i>	,302	,096	,624	3,151	,020	
Struktur Asset	1,362	,403	,775	3,384	,015	
<i>Return on Assets</i>	,475	,565	,191	,841	,432	

a. Dependent Variable: Struktur Modal  
Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda:

**Struktur Modal= 4,227 + 0,302 *Growth Potencial* + 1,362 Struktur Asset + 0,475 ROA**

Persamaan regresi linier berganda diatas mempunyai interpretasi:

1. Konstanta Sebesar (4,277) menyatakan bahwa jika variabel bebas (*Growth Potencial*, Struktur Asset dan *Return on Assets*) dianggap konstan sama dengan nol (0), maka nilai Struktur modal *turn on Asset* sebesar (4,227)
2. Koefisien regresi untuk *Growth Potencial* bernilai 0,302 memiliki arti bahwa apabila variabel independen lainnya itu sama dengan nol, maka apabila *Growth Potencial* mengalami peningkatan satu satuan Struktur Modal akan mengalami peningkatan 0,302 satuan.

3. Koefisien regresi untuk Struktur Asset bernilai 1,362 memiliki arti bahwa apabila variabel independen lainnya itu sama dengan nol, maka apabila Struktur Asset mengalami peningkatan satu satuan Struktur Modal akan mengalami peningkatan 1,362 satuan.

4. Koefisien regresi untuk *Return on Assets* bernilai 0,475 memiliki arti bahwa apabila variabel independen lainnya itu sama dengan nol, maka apabila *Return on Assets* mengalami peningkatan satu satuan Struktur Modal akan mengalami peningkatan 0,475 satuan.

### Uji t (partial)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial variabel *Capital Adequacy Ratio* dan Biaya Operasional



Pendapatan Operasional terhadap *Return on Asset*.

**Tabel 5. Hasil Analisis Uji t (Pengujian secara Parsial)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

1		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance
1	(Constant)	4.227	15.595		.271	.795	
	<i>Growth Potencial</i>	.302	.096	.624	3.115	.020	.877 1.166
	Struktur Asset	1.362	.403	.775	3.384	.015	.877 1.166
	<i>Return on Assets</i>	.302	.096	.624	3.151	.020	.877 1.166

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Berdasarkan hasil uji t di atas:

1. Hasil uji pengaruh *Growth Potencial* ( $X_1$ ) terhadap Struktur Modal diperoleh nilai  $t_{hitung}$  (3,115) sedangkan  $T_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k$  =  $10-4$  = 6 maka diperoleh  $T_{tabel}$  sebesar 1,943, pada kedua perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (3,115 > 1,943) maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Growth Potencial* terhadap Struktur Modal.
2. Hasil uji pengaruh Struktur Assets ( $X_2$ ) diperoleh nilai diperoleh nilai  $t_{tabel}$  1,943  $t_{hitung}$  sebesar 3,384, maka  $t_{hitung}$   $4,384 > t_{tabel}$  1,943, maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Struktur Assets terhadap Struktur Modal.

3. Hasil uji pengaruh *Return on Assets* ( $X_3$ ) terhadap Struktur Modal diperoleh nilai  $t_{hitung}$  (3,151) sedangkan  $T_{tabel}$  sebesar 1,943 dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k$  =  $10-4$  = 6 maka diperoleh  $T_{tabel}$  sebesar 1,943, pada kedua perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (3,151 > 1,943) maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Return on Assets* terhadap Struktur Modal.

#### **Uji f (simultan)**

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

**Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	298.519	3	99.506	6.643	.025 <sup>b</sup>
Residual	89.881	6	14.980		
Total	388.400	9			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant),  $X_3$  *Return on Asset*,  $X_2$  Struktur Assets,  $X_1$  *Growth Potencial*

1. Hasil uji pengaruh *Growth Potencial*, Struktur Assets dan *Return on Asset* secara simultan terhadap Struktur Modal menunjukkan hasil uji  $F_{hitung} = 6,643$  sedangkan  $F_{tabel} = 4,350$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) dengan taraf signifikansi  $0,025 < 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, hal ini menunjukkan

bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Growth Potencial*, Struktur Assets dan *Return on Asset* terhadap Struktur Modal.

#### **Koefisien Determinasi**



Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen yaitu *Growth*

*Potencial, Struktur Assets dan Return on Asset* terhadap perubahan variabel dependen Struktur Modal

**Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Diterminasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.877 <sup>a</sup>	.769	.653	3.8704

a. Predictors: (Constant), *Growth Potencial, Struktur Assets, Return on Asset*

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Besarnya nilai pengaruh variabel bebas ditunjukkan oleh nilai  $R^2 = 0,769$ , jadi kontribusi *Growth Potencial, Struktur Assets, Return on Asset* terhadap Struktur Modal pengaruhnya sebesar 76,9% sedangkan sisanya 23,1% dipengaruhi oleh variabel selain kontribusi *Growth Potencial, Struktur Assets, Return on Asset*.

$3,115 > 1,943$

### Pembahasan

1. Pengaruh *Growth Potencial* terhadap Struktur Modal. Hasil uji parsial *Growth Potencial* berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal dengan  $t_{hitung} 3,115 > t_{tabel} 1,943$  dengan nilai signifikan  $0,020 < 0,05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan Ayu Pratiwi Batubara (2017) yang berjudul “Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap struktur modal pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2015”.
2. Pengaruh Struktur *Assets* terhadap Struktur Modal. Hasil uji parsial Struktur *Assets* berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal dengan  $t_{hitung} 3,384 > t_{tabel} 1,943$ , dengan nilai signifikan  $0,015 < 0,05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Yunita Widyaningrum (2015) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran Perusahaan terhadap struktur modal perusahaan”
3. Pengaruh *Return on Assets* terhadap Struktur Modal. Hasil uji parsial *Return on Assets* berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal dengan  $t_{hitung} 3,151 > t_{tabel}$

1,943, dengan nilai signifikan  $0,020 < 0,05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Devi Verenasari (2013) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Assets, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan likuiditas terhadap struktur modal pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2010.

4. Pengaruh *Growth Potencial, Struktur Assets* dan *Return on Assets* terhadap Struktur Modal. Hasil uji simultan *Growth Potencial, Struktur Assets* dan *Return on Assets* terhadap Struktur Modal berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal dengan nilai  $f_{hitung} 3,151 > f_{tabel} 1,948$  dan nilai signifikan  $0,025 > 0,05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Leni Kezia Sari Ginting (2017) yang berjudul “Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan:

1. *Growth Potencial* berpengaruh terhadap Struktur Modal pada PT Mayora Indah Tbk dengan  $t_{hitung} 3,115 > t_{tabel} 1,943$ , dengan nilai signifikansi  $0,020 < 0,05$ .
2. Struktur *Asset* berpengaruh terhadap Struktur Modal pada PT Mayora Indah Tbk dengan  $t_{hitung} 3,384 > t_{tabel} 1,943$ , dengan nilai signifikansi  $0,015 < 0,05$ .

3. *Return on Assets* berpengaruh terhadap Struktur Modal pada PT Mayora Indah Tbk dengan  $t_{hitung} 3,151 > t_{tabel} 1,943$ , dengan nilai signifikansi  $0,020 < 0,05$ .
4. *Growth Potencial, Struktur Assets dan Return on Assets* berpengaruh terhadap Struktur Modal pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk dengan nilai  $f_{hitung} 3,151 > f_{tabel} 1,943$  dan nilai signifikansi  $0,025 < 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, (2010). Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Ang, Robert. (1997). Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market). Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Bachruddin, B. B. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset Perusahaan terhadap Return On Asset pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Skripsi: Universitas Pamulang.
- Bambang, Riyanto. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : BPFE
- Bambang, Riyanto. (2010). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi 4, Yogyakarta : BPFE.
- Brigham, Eugene F & Houston. (2006). Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. Houston, Joel F. (2011). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan Tahunan 2010-2019. (diakses di <http://www.idx.co.id>)
- Danang, Sunyoto. (2013). Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Dewiningrat, A. I., & Mustanda, I. K. (2018). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan struktur aset terhadap struktur modal. E-Jurnal Manajemen Unud, 7(7), 3471-3501.
- Fachriza, F. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Return On Assets terhadap Struktur Modal pada PT Wijaya Karya Tbk. Skripsi: Universitas Pamulang.
- Fahmi, Irham. (2011). Analisis Laporan Akuntansi. Bandung: Alfabeta.
- Fatmawati, Amelia. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 6-10.
- Feriyanto, Andri & Shyta, Endang Triana. (2015). Pengantar Manajemen (3 in 1). Kebumen: Mediatera.
- Ghozali, Imam. (2009). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. (2009). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis). Jakarta: Bumi Aksara.
- Harnanto. (2003). Akuntansi Perpajakan. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Jensen, M.C. (1986). Agency Costs of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers. The American Economic Review. 7(2), 323-329.

- Joni & Lina. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. STIE Trisakti. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. 12(2), 81-96.
- Kamaludin, (2010). Manajemen Keuangan "Konsep Dasar dan Penerapannya". Bandung: Mandar Maju.
- Kasmir. (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Kasmir. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Keown, Martin, Petty, Scott. (2006). Manajemen Keuangan Prinsip-Prinsip dan Aplikasi. Pearson Education, Inc. Jakarta.
- Mahulete, Ummi K. (2016). Pengaruh DAU dan PAD terhadap Belanja Modal di Kabupaten/Kota Provinsi Maluku. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Marfuah, S. A., & Nurlaela, S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Asset, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Cosmetics And Household Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Pajak, 18(01), 16-30.
- Margaretha, Farah. (2014). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Dian Rakyat.
- Nawawi. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia: Untuk Bisnis Yang Kompetitif. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Patmin, S. (2017). Pengaruh Net Working Capital Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets (Studi Kasus Pada Pt. Indah Kiat Pulp And Paper Tbk Di Tangerang). Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi, 1(2), 127-144.
- Prasetya, Bagus Tri & Asandimitra, Nadia. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity, Likuiditas, Struktur Aset, Resiko Bisnis, dan Non Debt Tax Shield terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi. Jurnal Ilmu Manajemen, 2(4). 1341-1353.
- Ratna, Anggi Mashita. & Priyadi, Maswar Patuh. (2014). Pengaruh Faktor Fundamental dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Beta Saham Syariah (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Jakarta Islamic Indeks di Bursa Efek Indonesia). Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Ruhiyat, Endang. Dkk. (2020). Pedoman Tugas Akhir Fakultas Ekonomi. Tangerang: Universitas Pamulang.
- Ryanni, M. L., & Farah, M. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen. Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti. 1 (1), 1-21.
- Samson, Danny, & Daft, Richard L. (2012). Management. Cengage Learning
- Selfiana, K. E., & Fidiana, F. (2016). Pengaruh Growth opportunity, Profitabilitas dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 5(9). 1-17
- Sitanggang, J.P. (2013). Manajemen keuangan perusahaan dilengkapi soal dan penyelesaiannya. Edisi 1. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sjahrial, D. (2012) Pengantar Manajemen Keuangan. Keempat. Jakarta: Witra Wacana Media.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sutrisno, Edy. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetak Ke Enam. Jakarta: Pranada Media Group.
- Sutrisno. (2012). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA.
- Sutrisno. (2013). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA.

- Syamsudin, Lukman. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Baru, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE
- Triyani, W., Mahmudi, B., & Rosyid, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2016). *Tirtayasa Ekonomika*, 13(1), 107-129.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas
- Weston, J. Feed & Thomas E. Copeland. (2010). Manajemen Keuangan. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Weston, J.F & Copeland. (2008). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid II. Jakarta : Erlangga.
- Wijaya, I Putu Andre Sucita & Utama, I Made Karya (2014). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Serta Harga Saham, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(3). 514-530
- Wulandari, T., Paramita, R. W. D., & Muni, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. In *Proceedings Progress Conference*. 2(1), 50-61.
- Yanto, M. A. M. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset dan Total Asset Turn Over terhadap Struktur Modal (DER) pada PT. Astra Internasional Tbk Periode Tahun 2008-2017. Skripsi: Universitas Pamulang.
- Yeniatie & Destriana. (2010). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 12(1): 1-16.
- Yuniar, I. R., & Mutmainah, K. (2019). Pengaruh Asset Growth, Leverage, Earning Variability, Devidend Payout Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Beta Saham Syariah. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*. 1(1), 107-117.